

ABSTRAK

Chaerunisa, Fitha. 2024. Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar: Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Yantoro, M.Pd., (II) Violita Zahyuni, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci: Strategi, Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dimensi gotong royong pada pembelajaran pendidikan pancasila yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 13/I Muara Bulian Pada Maret 2024. Data penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara kepada seluruh wali kelas IV di SD Negeri 13/I Muara Bulian (sebagai data utama penelitian), observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian terbagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ialah dari tahap Perencanaan, Perencanaan, yang pertama guru lakukan dalam proses perencanaan ini guru melakukan asmsen awal terhadap siswa supaya guru mengetahui kebutuhan siswa dalam melaksanakan pembelajaran nantinya. Setelah mengetahui kebutuhan siswa, guru merancang modul ajar pembelajaran Pendidikan Pancasila, Pada tahap Pelaksanaan, Proses pelaksanaan atau implementasi yang guru lakukan dalam proses ini dilaksanakan sesuai dengan yang sudah guru susun didalam modul pembelajaran, dimana di dalam modul pembelajaran sudah terdapat tahap-tahap pembelajaran yang terkandung nilai-nilai gotong royong didalamnya. Guru juga menekankan pentingnya nilai dari gotong royong ini, yang nantinya dapat siswa terima dan siswa terapkan pada kehidupan sehari hari. Terakhir pada tahap Evaluasi, Evaluasi, pada tahapan terakhir ini guru melakukan proses evaluasi dalam proses pembelajaran ini, hal ini dilakukan supaya Setelah mengikuti proses pembelajaran, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru tetap melaksanakan setiap tahapan pembelajaran dengan lebih optimal sebagai uapaya meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia.